

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Didapatkan 3 pola sidik jari pada siswa SLB-B Karya Ibu Palembang yaitu pola *loop* (54,5%), *whorl* (41%) dan *arch* (4,5%).
2. Terdapat hubungan yang erat antara dermatoglifi pada jari tangan dengan skor IQ. Dimana didapatkan hasil chi kuadrat (X^2) hitung > chi kuadrat (X^2) tabel (12,61 >
3. 9,49). Maka H_a diterima dan H_0 ditolak artinya ada hubungan antara dermatoglifi dengan tingkat intelegensi pada siswa SLB-B Karya Ibu Palembang.
4. Diperoleh hasil $t_{hitung} < t_{tabel}$ (0,237 < 2,776), artinya terdapat perbedaan yang bermakna antara rata-rata besar sudut *Axial Triradius Distal* (ATD) pada skor IQ siswa.

B. Saran

Adapun saran yang ingin diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Pada instansi pendidikan terutama pada sekolah dalam penerimaan siswa baru khususnya untuk mengetahui skor *Intelligence Quotient* (IQ), bisa

menggunakan pemeriksaan pola dermatoglifi (pola sidik jari) sebagai salah satu alternatif dalam menentukan tingkat kecerdasan selain hasil *Intelligence Quotient* (IQ) agar seleksi calon siswa menjadi lebih berkualitas.

2. Untuk orang tua dan guru untuk lebih selektif dalam mengarahkan dan memilih biro atau lembaga yang tepat untuk melaksanakan tes *Intelligence Quotient* (IQ) yang sesuai dengan tingkat ketunaanya terutama tunarungu, agar tidak terjadi bias data sehingga dapat mengakibatkan IQ siswa dibawah normal.
3. Untuk Ibu yang sedang mengandung pentingnya pemeriksaan kehamilan *Antenatal Care* (ANC) pada dokter atau bidan untuk mengoptimalkan kesehatan mental dan fisik ibu hamil, serta untuk deteksi jika ada kelainan pada janin pada waktu kehamilan.
4. Untuk orang tua khususnya pada Ibu hamil pada saat melahirkan hindari proses penyedotan (*vacuum*) yang beresiko menyebabkan kerusakan pada alat pendengaran dan disarankan melakukan kelahiran secara caesar.